

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil pengujian yang telah diuraikan pada BAB IV, maka dapat ditarik beberapa poin seperti berikut :

1. Sistem mampu menyimpan data siswa, data guru dan data nilai rapor dengan memanfaatkan teknologi komputer dalam database yang terpadu
2. Sistem mampu mengurangi waktu tunggu (*response time*) dalam setiap penyelesaian laporan (siswa, guru dan rapor) dan meningkatkan *throughput* pada setiap periode yang telah ditentukan.
3. Sistem mampu memberikan validasi pada setiap pengisian form input data sehingga meminimalisir terjadinya kesalahan pada laporan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi ini mampu menyelesaikan masalah dari sistem lama yang digunakan oleh SMA Santo Thomas Yogyakarta.

5.2 Saran

Proses pembuatan sistem akademik yang dikerjakan oleh penulis secara mandiri tentu masih terdapat kekurangan dan kesalahan serta masih belum mampu untuk mengakomodir semua kebutuhan pihak sekolah. Penulis berharap para pembaca sekiranya mau berkontribusi untuk menyempurnakan dan melengkapi kekurangan / kesalahan yang terdapat pada sistem ini serta membantu pihak SMA

Santo Thomas untuk memenuhi kebutuhan yang masih belum lengkap. Berikut penjabarannya :

Berikut adalah kekurangan dan kesalahan yang masih ada pada sistem :

1. Sistem tidak mampu melakukan proses validasi terhadap data nilai yang diupload dari file excel ke sistem oleh setiap guru mata pelajaran. Contoh : nilai seharusnya berada dalam kisaran ($10 \leq N \leq 100$). Namun, jika nilai dimasukkan diluar rentang nilai maka nilai masih tetap lolos / dapat disimpan.
2. Keamanan pada website masih perlu disempurnakan.
3. Pengolahan data rapor masih belum dilengkapi fasilitas untuk pemberian ranking pada siswa.

Berikut adalah kebutuhan pihak sekolah yang masih belum terpenuhi :

1. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada kepala sekolah diketahui bahwa sebagian besar siswa yang bersekolah disana berasal dari luar pulau jawa. Namun dikarenakan musibah gempa bumi pada tahun 2006, banyak dari siswa tersebut keluar dan kembali ke daerah masing-masing. Pihak sekolah ingin mempromosikan dan memperkenalkan kembali SMA tersebut kepada calon siswa/i diseluruh indonesia. Sekiranya para pembaca dapat membuat sebuah media informasi dan promosi berbasis website guna menjawab kebutuhan mereka.